

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN HANDSANITIZER EKTRAK DAUN SIRIH
BERSAMA POHIRAS (POLA HIDUP RAKYAT SEHAT)
DI DESA GLAGAH**

Oleh:

Zainal Arifin, M.Kom
Dewi Quratul Aini

NIDN. 0730038602 Ketua
NIM. 1821500065 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04168/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ZAINAL ARIFIN, M.KOM
NIDN : 0730038602
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DEWI QURATUL AINI
NIM : 1821500065
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pembuatan Handsanitizer Ektrak Daun Sirih Bersama POHIRAS (Pola Hidup Rakyat Sehat) di Desa Glagah*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Handwritten Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

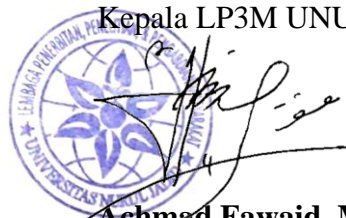
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Handsanitizer Ektrak Daun Sirih Bersama POHIRAS (Pola Hidup Rakyat Sehat) di Desa Glagah
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Glagah Kecamatan Pakuniran
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Zainal Arifin
 - b. NIDN : 0730038602
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dewi Quratul Aini
 - b. NIM : 1821500065
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Glagah
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Pakuniran
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Zainal Arifin, M.Kom.
NIDN. 0730038602

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo tempat mengadakan PKM Tematik Covid-19 memiliki jumlah ODP 2 orang dan memiliki jumlah PDP 24 orang. Pasien yang ODP sedang mengalami karantina bertepatan di SDN GLAGAH 02 Kec. Pakuniran. Menurut pantauan dari Aplikasi PeduliLindungi yang buat oleh Menteri Kesehatan Indonesia di Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo telah dinyatakan dalam zona kuning. Dengan adanya pandemi saat ini kami berinisiatif untuk membuat handsanitizer dari ekstra daun sirih di posko yang ada di Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo yang nantinya bila warga berada di keramaian, alat tersebut membantu warga dalam mencuci tangan tanpa menyentuh kran air. Kami juga ingin berinisiatif menggantikan atau menjaga posko cek point yang kosong biasanya di malam hari ba'da sholat isya'. Upaya ini yang dilakukan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona. Dalam merancang pembuatan handsanitizer otomatis perlu beberapa bahan sebelum meracik handsanitizer tersebut dan juga perlunya melihat kondisi posko karantina yang membutuhkan fasilitas cuci tangan. Dalam membuat handsanitizer tersebut ada beberapa tahapan; yaitu pengukusan daun sirih, penyaringan extra daun sirih, penyajian dan penempatan handsanitizer tersebut. dan juga percobaan sebelum nantinya handsanitizer akan ditempatkan pintu masuk posko karantina. Adapun kegiatan lainnya seperti menjaga posko cek point yang sedang dilakukan sekarang ini yaitu menjaga dan mengawasi orang yang sedang menjalani karantina di SDN Glagah 02 Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo

Kata Kunci : handsanitizer, covid19, ODP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Kab. Probolinggo yang ada website siagacovid19.probolinggo.go.id pada tanggal 16 Maret 2020, Warga Kab. Probolinggo yang dinyatakan positif COVID-19 bertambah 1 (satu) orang. Dengan demikian totalnya mencapai 16 orang yang sudah positif COVID-19.

Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo tempat mengadakan PKM Tematik Covid-19 memiliki jumlah ODP 2 orang dan memiliki jumlah PDP 24 orang. Pasien yang ODP sedang mengalami karantina bertepatan di SDN GLAGAH 02 Kec. Pakuniran. Menurut pantauan dari Aplikasi PeduliLindungi yang dibuat oleh Menteri Kesehatan Indonesia di Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo telah dinyatakan dalam zona kuning. Pendirian posko cek point di Balai desa telah berjalan sejak tanggal 16 Maret 2020. Baik warga yang datang dari luar desa akan dilakukan pengecekan suhu badan juga akan ditanyai riwayat warga berasal dan tujuannya pergi. Fasilitas di tempat umum yang salah satunya banyak di datangi warga setiap hari juga harus ada fasilitas, bisa berupa handsanitizer dan tempat cuci tangan yang harusnya tersedia di tempat yang sering di lewati warga seperti halnya posko cek point.

Dengan adanya pandemi saat ini kami berinisiatif untuk membuat handsanitizer dari ekstrak daun sirih di posko yang ada di Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo yang nantinya bila warga berada di keramaian, alat tersebut membantu warga dalam mencuci tangan tanpa menyentuh kran air. Kami juga ingin berinisiatif menggantikan atau menjaga posko cek point yang kosong biasanya di malam hari ba'da sholat isya'. Upaya ini yang dilakukan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona.

Dalam merancang pembuatan handsanitizer otomatis perlu beberapa bahan sebelum meracik handsanitizer tersebut dan juga perlunya melihat kondisi posko karantina yang membutuhkan fasilitas cuci tangan. Dalam membuat handsanitizer tersebut ada beberapa tahapan; yaitu pengukusan daun sirih, penyaringan ekstrak daun sirih, penyajian dan penempatan handsanitizer tersebut (Septianto, Wahyu, Nurmutia, Febliidyanti, & Junaenah, 2020) dan juga percobaan sebelum nantinya handsanitizer akan ditempatkan di pintu masuk posko karantina. Adapun kegiatan lainnya seperti menjaga

posko cek point yang sedang dilakukan sekarang ini yaitu menjaga dan mengawasi orang yang sedang menjalani krantina di SDN GLAGAH 02 Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo.

Pada kegiatan PKM ini yang mana waktu pelaksanaannya kurang lebih satu bulan dengan harapan dapat membantu masyarakat dan juga membawa perubahan bagi masyarakat Glagah Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo agar lebih wapada dalam menghadapi masa pandemi ini di mana disini kami menyediakan handsanitizer yang kami buat dengan segenap harapan bahwa masyarakat akan lebih menjaga diri dan paham betul pentingnya menjaga diri dengan mencuci tangan kemudian dan menggunakan handsanitizer.

Cara pambatan handsanitizer secara alami ini kami unggah melalui laman *Youtube* pribadi kami yang bertujuan agar ditonton oleh masyarakat luas atau bisa dinikmati oleh pubik atau khalayak umum, yang nantinya bukan hanya ditonton oleh masyarakat Alassumur Kulon tetapi juga banyak orang yang nantinya lebih paham bagaimana handsanitizer sedikit banyaknya bisa mencegah penyebaran virus Covid-19. Berikut adalah *link* laman video kami : <https://youtu.be/z8bPaKWDso>

B. Alasan Memilih Program

Desa Glagah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang mayoritas pekerjaannya menengah ke bawah, sedangkan dalam situasi pandemi virus Covid-19 ini masyarakat diwajibkan melakukan semua pekerjaan di rumah. Kebijakan tersebut sangat membuat masyarakat mengalami permasalahan ekonomi karena mayoritas pekerjaan di desa saya harus bekerja di luar rumah seperti penjual, sopir, petani dan lainnya mereka di tuntutan bekerja di luar rumah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pemerintah mengeluarkan kebijakan harus berdiam di rumah selama pandemi dan bekerja di rumah, ini merupakan permasalahan terbesar bagi masyarakat saat ini. Dan di tambah lagi kita diwajibkan memakai alat pelindung virus seperti masker dan hand sanitizer dan tentunya hal itu membutuhkan biaya. Dalam menyikapi permasalahan masyarakat kami berinisiatif untuk menyediakan handsanitizer alami yang bisa mereka buat sendiri tanpa mengeluarkan dana yang cukup besar, setidaknya mereka bisa membuat handsanitizer sendiri selama pandemic ini masih terus berlanjut. Hal ini dilakukan agar perekonomian di desa setidaknya sedikit terbantu, karena

handsatizer yang dibuat cukup efektif untuk menjawab keresahan perekonomian masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Mengumpulkan relawan Desa Jabungsisir untuk melaksanakan kegiatan pencegahan resiko penularan virus corona. Dalam kegiatan ini juga mensosialisasikan agar masyarakat menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi buah dan sayur, makan buah dan olahraga agar imun tubuh meningkat dan tidak gampang tertular penyakit menular.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini Desa Glagah membentuk beberapa relawan yang bekerja, berkoordinasi, melakukan pencegahan sekaligus penanganan. Selama PKM mahasiswa akan melakukan kegiatan diantaranya turut ikut menjadi relawan desa kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM yaitu: Menjaga Posko Karantina, Pembagian Handsanitizer dan Pembagian Masker.

2. Tahap Pembuatan Handsanitizer

Setelah menemukan permasalahan yang ada, kami berinisiatif untuk membuat Handsanitizer untuk posko karantina. Perlunya beberapa komponen dan bahan-bahan lainnya dalam membuat handsanitizer tersebut antara lain; daun sirih dan jeruk nipis. Perlu adanya prosedur untuk meracik bahan tersebut. Peracikan mulai dilakukan dengan mengukus daun sirih, kemudian diamkan kukusan daun sirih tersebut, kemudian peras dan ambil airnya, kemudian air perasan daun sirih tersebut di campur dengan perasan jeruk nipis.

3. Penyebaran Handsanitizer

Pada tahap ini penyebaran Handsanitizer akan di sebarkan pada warga Desa Glagah terutama bagi pengguna jalan Desa Glagah.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal, yang pertama dengan sulitnya membangun kepedulian warga untuk membantu sesama di karenakan menurunnya perekonomian, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Virus Covid-19, yang kedua minimnya waktu pelaksanaan dikarenakan bersamaan dengan berjalannya perintah sosial distancing oleh pemerintah.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi					
Pembuatan handsanitizer					
Distribusi handsanitizer					
Evaluasi					

Seluruh kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Glagah Kecamatan Pakuniran Kab. Probolinggo, dan penyebaran Masker kepada masyarakat sekitar dan pengguna jalan desa Glagah.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan dan penyebaran Masker adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap Warga Desa terhadap pencegahan bahaya Covid 19
2. Terjadinya peningkatan pemahaman warga Desa Glagah akan bahaya dan proses penyebaran Covid 19
3. Terjadinya peningkatan kesadaran warga Desa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang lain
4. Telah teridentifikasinya Warga Desa yang masih lalai menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid 19
5. Meningkatkan berbagai pihak terutama partisipasi warga Desa Glagah dalam pencegahan bahaya covid 19

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala desa dan Perangkat desa	Memberikan informasi dan masukan terkait apa yang sekiranya dapat membantu dalam pencegahan covid-19 dan membantu masyarakat yang kurang mampu. Memberikan dukungan penuh terhadap kami atas kegiatan yang akan kami lakukan untuk membantu masyarakat.
2	Patner Kegiatan	Membantu dan bekerja sama dalam melayani dan mengabdikan kepada masyarakat. Memberi masukan dan ide yang kreatif untuk menyelesaikan kegiatan bersama.
3	LP3M UNUJA	Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam langkah penyebaran Handsanitizer kepada pengendara sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan.

1. Kegiatan Pembagian Hansanitizer

Pentingnya menjaga kebersihan untuk situasi saat covid-19 ini untuk memutus rantai virus. Proses penggunaan handsanitizer akan cukup efektif sebagai bagian dari upaya mengendalikan penularan COVID-19 jika rutin dilakukan. Menggunakan handsanitizer merupakan salah satu langkah untuk mencegah penularan dengan membunuh virus yang mungkin masih bertahan di benda hidup ataupun mati

Kegiatan pembagian dilakukan setiap minggu..pembagian dilakukan di jalan raya karna kurangnya masyarakat untuk menggunakan handsanitizer ketika bepergian.

2. Kegiatan Penjagaan karantina

Untuk mengisi waktu luang selama pandemi Covid ini saya mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan penjagaan karantina dengan tujuan membantu meringankan tugas perangkat desa.

3. Evaluasi

Kami mengevaluasi beberapa hal telah kami lakukan seperti video yang sudah kami buat dan di unggah disosial media. Mengevaluasi penyebaran video ini dan banyaknya jumlah like dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tetang konten video yang telah kami unggah. Berikut link youtube yang sudah di unggah : <https://youtu.be/z8bPaKWDso>

Dalam melakukan PKM tentu ada dukungan dan hambatannya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penghambat
2. Pelaksanaan PKM selama pandemi Covid-19 yang harus di rumah aja sedikit mengurangi kegiatan yang seharusnya kami lakukan
3. Dana yang kami miliki tidak mencukupi dalam menjalankan program kerja kami, sehingga kami harus menambahkan sedikit dari yang kami punya.

B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

1. Faktor Penghambat

Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami mahasiswa PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

2. Faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Kami mendapatkan respon yang baik dari Kepala Desa Glagah selaku pemimpin di sana dan juga dengan warganya.
- b. Kami mendapatkan respon yang baik dari Ketua RT untuk melaksanakan kegiatan yang saya lakukan di Desa Glagah.
- c. Kami juga mendapatkan masukan-masukan dari beberapa warga perihal kegiatan apa yang akan kami lakukan selama satu bulan penuh kami mengabdikan.
- d. Dengan adanya kesiapan dan kematangan program yang kami lakukan juga menjadi salah satu faktor pendukung kami dalam melaksanakan PKM ini.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah berbagai program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi virus corona di Indonesia adalah pandemic virus yang sedang berlangsung dari penyakit koronavirus 2019 (COVID-19), penyakit menular yang di sebabkan oleh koronavirus sindrom pernafasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus ini pertama kali dari wuhan cina menebar ke penjuru dunia dan komunitas besar, dan kasus positif COVID-19 menyebar pertama kali di Indonesia pertama kali pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang pada 09 April, pandemic sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat sebagai provinsi paling terparah. Sampai pada tanggal 31 Juni 2020 Indonesia telah melaporkan 28.233 kasus positif, sehingga Indonesia menempati peringkat nomor dua se Asia Tenggara dan peringkat lima se Asia.

Terutama kabupaten Probolinggo, ini salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang Jumlah pasien positif virus corona (COVID-19) bertambah empat orang tertanggal 1 Juni 2020 sudah mencapai 17 orang yang positif, dan salah satunya dari kecamatan Pakuniran yang mana adalah Kecamatan dari desa Patemon desa yang telah terparah virus tersebut berbatasan dengan desa kami Patemon dari sini dapat disimpulkan perlunya upaya-upaya pencegahan.

Pelaksanaan program PKM, dengan penyebaran masker sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar, dan memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang pencegahan virus corona. Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melakukan wawancara kepada masyarakat akan pemahaman menjaga diri di masa pandemi ini. Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni sebagai upaya pencegahan agar masyarakat desa tidak terparah virus, Meningkatkan berbagai pihak terutama partisipasi warga Desa Patemon dalam pencegahan bahaya covid 19, dan meningkatkan kesadaran warga Desa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang lain.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain unruk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.
- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi aturannya pemerintah

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagaan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahan berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSATAKA

- Febrianti, T., Amri, C., & Sudaryanto, S. (2018). *Efektivitas Campuran Cairan Pelepah Daun Pisang Kepok Dan Jeruk Lemon Sebagai Hand Sanitizer* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Rasmi, D. A. C., Kusmiyati, K., & Merta, I. W. (2019). Pelatihan Isolasi Mikroorganisme Di Permukaan Tubuh Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih Sehat Mahasiswa Program Studi PAUD FKIP UNRAM. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Septianto, A., Wahyu, W., Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah, J. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Guna Meningkatkan Kesehatan Tubuh Pada Masyarakat Desa Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. *Dedikasi PKM*, 1(2), 55-62.
- Susilo, J., Erwiyani, A. R., & Hati, A. K. (2020). Pembekalan hand hygiene dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (aloe vera l.) Di SMA Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang. *Indonesian journal of community empowerment (IJCE)*, 2(1).
- Susilowati, I. T., & Susilowati, S. Pemanfaatan Handsanitizer Dan Biofilter Biji Kelor Serta Spons Oyong Sebagai Solusi Preventif Pencemaran Air Dan Peningkatan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kismosari Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 755-761.
- Tooy, G. C., & Umboh, M. J. (2019). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Di Kawasan Objek Wisata Pesisir Pantai Embuhanga Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3, 14-18.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PKM TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Handsanitizer Ekstra Daun Sirih Bersama POHIRAS
(Pola Rakyat Hidup Sehat)

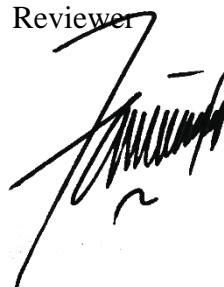
Lokasi : Desa Glagah Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer



ZAINAL ARIFIN, M.Kom

LAMPIRAN

Relawan di posko chekpoint



Pembagian handsanitizer



Wawancara kepala desa



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04168/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ZAINAL ARIFIN

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04168/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ZAINAL ARIFIN